

**GENDHU, GENDHING KETHUK 2 KEREK
MINGGAH 4 LARAS SLÉNDRO PATHET
NEM: GARAP REBAB SAJIAN KLENÈNGAN**

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh :

Hariwangsa Dwijaya Puspita
17111287

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

Thesis of Artwork entitled "*Gendhu, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Sléndro Pathet Nem: Work on the Rebab Klenèngan Performance*". *Gendhing Gendhu* is a gending that is generally used as an accompaniment to the of wayang kulit performance or puppet gending. In its presentation as a puppet gending, the *ciblon* does not work on it, therefore in the idea of this Artwork Thesis the author raises the wayangan gending to be presented as a *klenèngan* gending by *garap* on *ciblon*. At the time of *inggah* gending, the author will present *inggah* using *wiled* and *rangkep* rhythms, this is different when it is presented as a wayang kulit accompaniment that uses *dadi* rhythm. In the change in the presentation from the wayangan gending to the *klenèngan* gending, there are aspects of changing the work on the *ricikan rebab* directly.

This type of research is qualitative. The method used to dissect in this research is done by literature study, observation, and interviews. The process of designing this artwork begins with the process of designing research and selecting data sources. The preparation of this work of art uses the *garap* concept, the *mungguh* concept, and the *pathet* concept.

The preparation of this Artwork Thesis resulted in a gending presentation with a new *garap* and presentation, namely the wayangan gending which was made into an *klenèngan* gending. The role of *ricikan rebab* is very important in this dish because it becomes the *pamurba* of the song and gives color to the *Gendhing Gendhu* presentation so that the gending seems alive and has character. The results of this Artwork Thesis are later expected to be used as a reference for the presentation of Surakarta style gending.

Keywords: *Gendhu, klenèngan, Garap rebab.*

ABSTRAK

Skripsi Karya Seni dengan judul “*Gendhu, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Sléndro Pathet Nem: Garap Rebab Sajian Klenèngan*”. *Gendhing Gendhu* adalah gending yang pada umumnya digunakan sebagai iringan sajian wayang kulit atau gending wayangan. Dalam penyajiannya sebagai gending wayangan tidak digarap *ciblon*, maka dari itu dalam gagasan skripsi karya seni ini penulis mengangkat gending wayangan tersebut untuk disajikan menjadi gending *klenèngan* dengan *garap ciblon*. Pada saat *inggah* gending, penulis menyajikan *inggah* menggunakan irama *wiled* dan *rangkep*, hal tersebut berbeda pada saat disajikan sebagai iringan wayang kulit yang menggunakan irama *dadi*. Pada perubahan sajian dari gending wayangan menjadi gending *klenèngan* tersebut, terjadi aspek-aspek perubahan *garap* langsung pada *ricikan rebab*.

Jenis penelitian karya seni ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan untuk membedah dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Dalam proses rancangan karya seni ini dimulai dengan proses perancangan penelitian dan pemilihan sumber data. Penyusunan karya seni ini menggunakan konsep *garap*, konsep *mungguh*, dan konsep *pathet*.

Penyusunan Skripsi Karya Seni ini menghasilkan sebuah sajian gending dengan *garap* dan sajian yang baru yaitu gending wayangan yang digarap menjadi gending *klenèngan*. Peran *ricikan rebab* sangat penting pada sajian ini karena menjadi *pamurba lagu* dan memberi warna pada sajian *Gendhing Gendhu* supaya gending terkesan hidup dan berkarakter. Hasil dari skripsi karya seni ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sajian *garap* gending gaya Surakarta.

Kata Kunci: *Gendhu, Klenèngan, Garap rebab*.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
CATATAN UNTUK PEMBACA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	7
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Tinjauan Sumber	10
E. Kerangka Konseptual	11
F. Metode Kekaryaan	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN PROSES KARYA SENI	19
A. Tahap Persiapan	19
B. Tahap Penggarapan	20
BAB III DESKRIPSI GARAP REBAB GENDHING GENDHU	24
A. Bentuk dan Struktur Gendhing Gendhu	24
B. Garap Gending	28
C. Garap Rebab	30
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	42
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	42
B. Hambatan	43
C. Penanggulangan	45
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
KEPUSTAKAAN	48
WEBTOGRAFI	50
NARASUMBER	51
GLOSARIUM	52
LAMPIRAN	56
DAFTAR PENGRAWIT	59
BIODATA PENULIS	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Biang Pathet</i>	34
Tabel 2.	<i>Tafsir Pathet</i>	35
Tabel 3.	<i>Tafsir Céngkok Rebab</i>	36
Tabel 4.	<i>Sajian Garap Rebab</i>	39



KEPUSTAKAAN

- Amangkunagara III, KGPA. 1986. *Serat Centhini Latin Jllid I-XII*, dilatinkan oleh Kamajaya. Yogyakarta: Yayasan Centhini.
- Djumadi. 1975. *Titilaras Rebaban Jilid III*. Surakarta: ASKI.
- _____. 1983. *Titilaras Rebaban untuk SMKI Negeri Surakarta Jurusan Seni Karawitan*. Surakarta: STSI.
- _____. 1986. *Titilaras Rebaban II*. Surakarta: Taman Budaya Surakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta bekerja sama dengan ISI Press.
- Lindsay, Jennifer. 1991. *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*, diindonesiakan oleh Nin Bakdi Sumanti. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- _____. 1980. *Sulukan Pathetan dan Ada-ada*. Surakarta: ASKI.
- _____. 1988. *Dibuang Sayang*. Surakarta: Seti-Aji bekerja sama dengan ASKI.
- Mloyowidodo, S. 1976. *Gendhing-gendhing Karawitan Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, & III*. Surakarta: ASKI.
- Pradjapangrawit. 1990. *Wedhapradangga: Serat Saking Gotek*. Surakarta: The Found Foundation dan ISI Surakarta.
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press.
- Suyoto. 2016. *Carem: Puncak Kualitas Bawa dalam Karawitan Gaya Surakarta*. Yogyakarta: UGM Yogyakarta.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian dan Kebudayaan.

Tim Penyusun Balai Bahasa Yogyakarta. 2001. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.

_____. 2011. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Huruf Latin Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta Kementerian Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan. 2019. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.

Walidi. *Titilaras Gending-gending Wayang Purwa*. Surakarta: ASKI.

